

PT. Bank Amar Indonesia Tbk
Template KM1: Key metrics secara Konsolidasi
Dalam Jutaan Rupiah

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Mar-22	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	2.005.759	1.024.165	1.017.019	1.003.368	1.025.329
2	Modal Inti (Tier 1)	2.005.759	1.024.165	1.017.019	1.003.368	1.025.329
3	Total Modal	2.030.408	1.048.630	1.038.499	1.022.365	1.039.481
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3.994.424	3.513.496	3.333.503	3.092.606	2.762.635
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	50,21	29,15	30,51	32,44	37,11
6	Rasio Tier 1 (%)	50,21	29,15	30,51	32,44	37,11
7	Rasio Total Modal (%)	50,83	29,85	31,15	33,06	37,63
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	40,83	19,85	21,15	23,06	27,63
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	4.849.913	5.181.480	3.926.822	3.981.494	4.505.366
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	41,36	19,77	25,90	25,20	22,76
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	41,36	19,77	25,90	25,20	22,76
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	41,36	19,77	25,90	25,20	22,76
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	41,36	19,77	25,90	25,20	22,76
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	1.705.328	787.516	896.563	1.104.130	855.257
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	60.753	41.311	45.292	56.313	50.866
17	LCR (%)	2806,97	1906,30	1979,52	1960,70	1681,39
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	3.535.708	3.679.956	2.879.460	2.852.850	3.093.443
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	2.556.846	2.404.542	2.084.370	1.860.282	1.952.898
20	NSFR (%)	138,28	153,04	138,15	153,36	158,40

Analisis Kualitatif

1. Rasio total modal (KPM) Bank mengalami peningkatan dan masih jauh berada di atas minimum ketentuan yang berlaku dan juga di atas industri. Peningkatan tersebut didominasi dari tambahan modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas untuk PMHMETD I yang telah selesai prosesnya.
2. Rasio Pengungkit Bank juga mengalami peningkatan dan tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut juga didominasi dari peningkatan modal inti Bank dari tambahan modal sesuai penjelasan sebelumnya.
3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank juga masih mengalami tren peningkatan dan berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku. Peningkatan tersebut didominasi dari tingginya penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain seiring dengan penambahan modal yang baru diperoleh Bank.
4. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) mengalami penurunan dibandingkan periode kuartal sebelumnya namun tetap berada di atas minimum ketentuan yang berlaku. Penurunan tersebut dikarenakan komponen pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dari simpanan nasabah yang berkurang dan peningkatan komponen pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) dari penempatan pada Bank Lain.